

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa bentuk kesulitan belajar siswa kelas VIII yang ditemukan dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik adalah siswa kesulitan dalam memahami dan menyelesaikan soal bangun ruang sisi datar, kesulitan dalam menanya persoalan bangun ruang sisi datar, kesulitan dalam mencoba terkait menyelesaikan soal dalam bentuk penalaran dan kesulitan dalam menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.

Penyebab munculnya kesulitan dalam pembelajaran matematika karena kesulitan yang ditimbulkan oleh guru seperti: 1) Guru kurang memberikan pengarahan kepada siswa sehingga mereka dapat bertanya dan menyimpulkan; 2) Guru tidak mempersiapkan dengan baik tahapan mengamati yang memiliki tingkat pemerolehan 40%; 3) Soal penalaran yang diberikan cukup sulit; 4) kurangnya keterampilan dan pemahaman guru dalam menjalankan proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang memiliki tingkat penguasaan 40%; dan 5) Siswa sendiri mengalami kesulitan, seperti: 1) siswa tidak mau belajar dan tidak mau mengikuti proses pembelajaran; 2) siswa memiliki rasa takut yang kuat terhadap guru dan belajar; 3) siswa mengalami gangguan berbahasa dan kesulitan mengungkapkan pendapatnya; 4) siswa tidak dapat mengingat apa yang diajarkan; dan 5) siswa tidak dapat menemukan cara untuk menjawab pertanyaan tentang penalaran.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut peneliti memberikan saran agar kesulitan belajar Matematika yang muncul dan penyebabnya dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik dapat teratasi.

1. Saran untuk guru

Guru perlu mempersiapkan segala penunjang proses pembelajaran terutama dengan pendekatan saintifik. Guru harus bisa memperhitungkan hal apa saja yang dapat diberikan untuk siswa dan bagaimana caranya agar siswa dapat

termotivasi untuk belajar. Selain menjalankan proses pembelajaran, guru juga memikirkan apa yang dapat diberikan untuk siswa. Sebaiknya juga guru bisa menciptakan inovasi belajar dengan menggunakan alat peraga atau suatu permainan agar siswa termotivasi, ingin tahu dan merasa tertarik untuk mengamati proses pembelajaran. Kemudian pada tahapan menanya, menalar, mencoba dan menyimpulkan guru harus dapat memosisikan diri untuk mengarahkan siswa menyelesaikan persoalan. Misalkan pada tahapan menanya, guru dapat mendampingi dan mengarahkan siswa secara bertahap, bagaimana membuat pertanyaan dari hasil pengamatan, kemudian memotivasi siswa sehingga ke depannya siswa bisa menjadi pribadi yang percaya diri untuk dapat bertanya.

2. Saran untuk siswa

Siswa sebaiknya dapat membangun kesadaran dalam dirinya terkait pentingnya belajar dan mengikuti proses pembelajaran di kelas, sehingga tugas guru di kelas tidak terlalu terbuang hanya untuk mengingatkan siswa yang tidak memperhatikan. Kemudian ketika proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik berlangsung, sebaiknya siswa ikut dalam mengamati perkakalahan yang diberikan oleh guru, siswa juga harus lebih memberanikan diri untuk bertanya dan dapat memberikan kesimpulan tanpa harus memikirkan takut salah atau malu terlebih dahulu, siswa dapat bertanya pada guru jika tidak paham dan lebih giat mencoba menyelesaikan persoalan dan tidak pantang menyerah.

3. Saran untuk peneliti selanjutnya

Penelitian ini hanya menggunakan satu observer pada tahap observasi sehingga pada penelitian lebih lanjut observer yang diberikan minimal 3 observer. Bentuk kuisioner yang disajikan juga terbatas hanya pada jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju dan sangat setuju sehingga pada penelitian lebih lanjut dapat lebih variatif lagi. Pada tahapan wawancara peneliti hanya mewawancarai seorang guru dan 5 orang siswa kelas VIII MTs Al Washliyah Sei Mencirim sebagai narasumber. Untuk penelitian lebih lanjut dapat menambahkan jumlah guru sebagai narasumber dan jumlah siswa dengan sampel yang lebih beragam lagi. Pelaksanaan wawancara terhadap

guru dan siswa juga terbatas oleh waktu sehingga untuk penelitian lebih lanjut dapat lebih dipersiapkan dan dipertimbangkan waktu dalam pelaksanaan wawancara. Selanjutnya peneliti dapat meneruskan penelitian ini terkait dengan kesimpulan yang dihasilkan dengan melakukan pengembangan atau pengkajian lebih mendalam lagi.



THE
Character Building
UNIVERSITY